

PENGARUH PENGGUNAAN *HYPERMEDIA FLIPBOOK* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM EKSRESI MANUSIA

Adinda Faiqotul Masykuro¹⁾, Miftahul Hakim²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Jember, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Jember, Indonesia

*Corresponding author: hakimfkipuij@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran sangatlah penting dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu flipbook. Munculnya masalah media pembelajaran yang kurang variatif di sekolah membuat siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hypermedia flipbook terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental design. Sampel penelitian menggunakan kelas VIIIA dan VIIIB MTs. Ma'arif Ambulu. Berdasarkan hasil analisis pada minat siswa penelitian ini diperoleh persentase kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol dan hasil uji hipotesis dihasilkan $0,001 < 0,05$ (Ha diterima), yang artinya dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa meningkat. Pada hasil belajar juga mengalami peningkatan, yaitu dengan hasil analisis $0,000 < 0,05$ (Ha diterima). Dari hasil kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa hypermedia flipbook dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia..

Kata kunci : *Hypermedia Flipbook*, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstrack

Learning media is very important in the world of education, one of which is by utilizing ICT (Information and Communication Technology), namely flipbooks. The emergence of the problem of learning media that is less varied in schools makes students less active and feel bored in the learning process. This study aims to determine the effect of hypermedia flipbook on students' interest and learning outcomes on the material of the VIII grade human excretory system. This study uses a quasi-experimental design research method. The research sample used class VIIIA and VIIIB MTs. Ma'arif Ambulu. In learning outcomes also increased with the results of the analysis $0,000 < 0,005$ (Ha accepted). Based on the results of the two analyzes, it shows that flipbook hypermedia can affect students' interests and learning outcomes.

Keywords : *Hypermedia Flipbook*, Interest in Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara yang sistematis bagi siswa dalam menciptakan lingkungan dan aktivitas belajar yang dapat menggunakan kemampuan dirinya sebagai kemampuan psikis, religiusitas, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdikan, dan keterampilan, berakarakter mulia, agar mereka mandiri, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Murlia et al., 2020). Dalam dunia pendidikan terdapat komponen penting, media pembelajaran salah satunya (Junaidi, 2019). Media pembelajaran bisa dimanfaatkan dalam aktivitas pendidikan untuk membangun minat, semangat baru serta membangun motivasi, serta merangsang aktivitas belajar (Nurrita, 2018). Tersedianya berbagai media pembelajaran tentunya menjadi kebutuhan yang besar bagi guru untuk melaksanakan aktivitas belajar secara beragam dan imajinatif sesuai perkembangan waktu dan teknologi (Bakri & Yusni, 2021).

Perkembangan TIK masa ini banyak perubahan terjadi, terutama dalam dunia pendidikan untuk pengembangan media pembelajaran (Hikmah, 2014). Media pembelajaran dengan menggunakan TIK sekarang menjadi ketertarikan di bidang pendidikan. Proses belajar mengajar

dengan memanfaatkan komputer bisa menunjang proses pencapaian belajar peserta didik (Anshori, 2017). Salah satu wujud media berbasis komputer yaitu *hypermedia flipbook*. *Hypermedia flipbook* dapat ditampilkan berbentuk kata-kata, kalimat, dan gambar, berwarna dan menarik bagi siswa, mudah dibuat, bisa dibawa kemana saja dan kegiatan belajar siswa bisa meningkat (Rahmawati D. & Wahyuni S., 2009).

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang penggunaan media flipbook sebagai media pembelajaran. Pertama, penelitian Saparina et al., (2020) yang menghubungkan apakah flipbook layak digunakan sebagai mekanisme pembelajaran pada materi lingkaran kelas VIII SMP. Penelitian ini menyatakan, flipbook digital akan cocok dipergunakan sebagai media belajar dalam materi lingkaran dan memperoleh feedback positif dari siswa dengan perolehan rata-rata persentase dengan kategori sangat tinggi. Kedua, penelitian Nurfaida (2020) yang berkaitan dengan pengaruh media flipbook terhadap perluasan minat belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 82. Dante Koa Daerah Baraka Rezim Enrekang. Penelitian ini menghasilkan dengan menggunakan flipbook, minat belajar siswa dapat mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, pembelajaran IPA yang dilaksanakan di MTs. Ma'arif Ambulu belum berjalan secara maksimal, dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, yaitu hanya praktikum dan buku lks yang digunakan. Dengan mengacu pada ketuntasan KKM, yaitu 75, hasil belajar siswa belum sepenuhnya tuntas, karena bisa dilihat dalam nilai ulangan harian siswa kelas VIII didapati persentase nilai masih 50 % dari KKM.

Salah satu bahan atau materi yang dianggap sukar oleh siswa adalah sistem ekskresi manusia. Materi tersebut cukup sukar jika sekadar dibayangkan oleh siswa tanpa menggunakan media pembelajaran. Karena banyak menjelaskan teori tentang konsep yang abstrak misalnya tentang proses pengeluaran zat hasil metabolisme tubuh (pengeluaran urine dan keringat). Dengan kurang maksimalnya pembelajaran dan materi yang cukup sulit maka penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu siswa mempelajari materi untuk sistem ekskresi manusia lebih menarik mudah dipahami serta menambah minat dan hasil belajar siswa dengan memakai media pembelajaran berupa *hypermedia flipbook*

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022. Dilaksanakan di MTs. Ma'arif Ambulu yang beralamatkan di Jln. Jl. KH Hasyim Asyhari, Langon, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68172. Lembaga pendidikan ini didirikan sejak 1975, sekolah ini sudah terakreditasi A dan mayoritas beragama Islam. Kelas VIII A dan VIII B digunakan sebagai tes dalam ulasan ini. Karena kedua kelas tersebut mempunyai kapasitas yang hampir sama. Kelas VIII A sebagai kelas uji coba dan VIII B sebagai kelas kontrol.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*. Penelitian dilaksanakan dengan kelas uji coba diberi perlakuan dan kelas kontrol sebagai korelasi (pembanding). Kelas uji coba (eksperimen) menggunakan media belajar *Hypermedia Flipbook* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan alat bantu pembelajaran apapun. Minat dan hasil belajar siswa termasuk variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah *hypermedia flipbook*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel kelas VIIIA dan VIIIB. Penelitian ini juga menggunakan kelas IXA untuk dijadikan sebagai kelas tes coba instrument tes kognitif sebelum diberikan ke kelas VIIIA dan VIIIB.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- O₁ : Pretest kelas eksperimen
- O₂ : Pretest kelas kontrol
- X : Penggunaan Hypermedia Flipbook
- O₂ : Posttest kelas eksperimen
- O₃ : posttest kelas control

Instrumen yang digunakan pada kedua variabel terikat antara lain:

1. Instrumen minat belajar siswa

Untuk mengukur minat belajar, dalam penelitian menggunakan skala penilaian minat belajar. Berikut adalah beberapa indikator minat belajar yang dapat menjadi dasar penyusunan instrument antara lain: perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Pada penelitian ini instrumen minat belajar siswa mengadopsi dari angket penelitian Pratama. G.Y (2012) yang disimpulkan valid dan angket dapat digunakan sebagai proses penelitian.

2. Instrumen hasil belajar siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang disusun mencakup materi atau kompetensi yang ingin diukur. Tes ini berbentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan tes dilakukan uji validitas untuk mengetahui derajat validitas suatu instrumen, kemudian alat tes dilakukan uji realibilitas menunjukkan keajegan tes, alat tes juga dianalisis tingkat kesukarannya (sehingga dapat ditemukan soal dengan tipe mudah, sedang dan sulit), analisis daya pembeda bertujuan untuk menentukan apakah suatu permasalahan membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dengan peserta didik berketramampilan rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi Anates V4 untuk menguji validitas, realibilitas, analisis kesukaran dan analisis daya pembeda.

Analisis Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, angket dan test. Pengambilan data, pertama yaitu untuk melihat soal itu layak digunakan atau tidak. Setelah data tersebut didapatkan lalu akan di uji validitas, uji realibilitas, analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda menggunakan Anates V4. Setelah dilakukan proses pembelajaran, data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan SPSS. Teknik analisis data pada minat dan hasil belajar menggunakan uji normalitas, uji homogenitas setelah itu uji hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji normalitas karena peneliti yakin bahwa kelompok-kelompok memiliki varians yang sama (homogen) berdasarkan pengetahuan domain, maka peneliti merasa tidak perlu melakukan uji homogenitas karena uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians antara kelompok-kelompok berbeda secara signifikan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Uji Mann-Whitney atau Kruskal-Wallis , maka peneliti tidak melakukan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

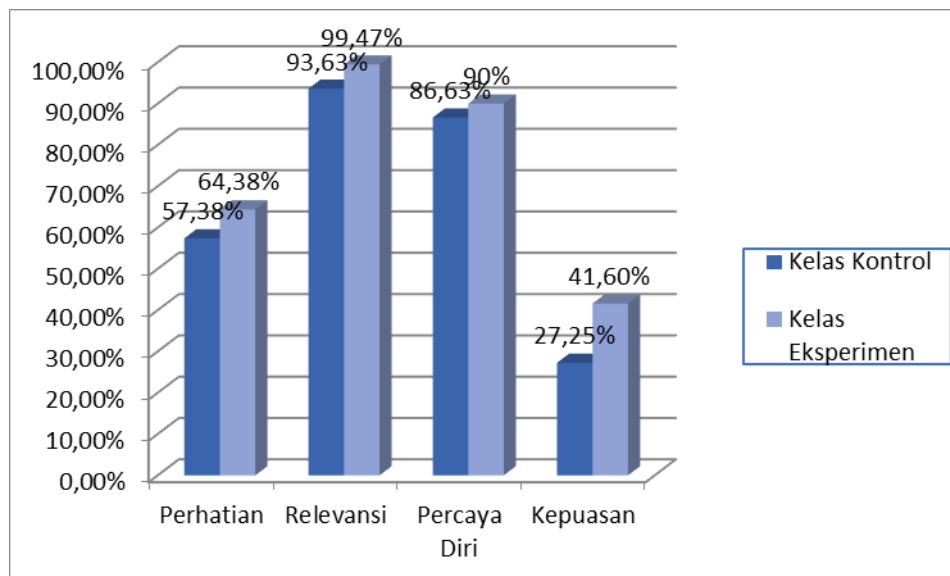
Sebelum dilakukan uji hipotesis pada minat dan hasil belajar, dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen dengan menggunakan Anates V4. instrumen minat belajar siswa menggunakan instrumen yang dibuat oleh Pratama,G.Y (2012). Untuk hasil analisis uji coba soal bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Coba

HASIL ANALISIS DATA				
Banyak Butir Soal Hasil Uji Coba	Sign. Korelasi	Uji Reliabilitas	Rata-rata	Korelasi XY
25	Sangat Signifikan	0,78	18,52	0,64

- Tingkat Kesukaran
Tingkat kesukaran terletak pada rentang 21,74% - 78,26% dari 35 soal (kategori sangat mudah, mudah, sedang, sukar).
- Analisis Daya Pembeda
Daya pembeda soal terletak pada rentang -50,00% - 100,00%. Klp atas/bawah (n) : 6

Dari Tabel 2. bisa dilihat banyak soal valid ada 25 butir soal dengan sign. korelasi sangat signifikan dan signifikan. Jadi 25 butir soal bisa digunakan dalam penelitian. Setelah itu dimulailah penelitian yang menggunakan kelas VIIIA dan kelas VIIIB. Data yang dihasilkan akan di analisis deskriptif terlebih dahulu untuk mengetahui minimal, maksimal, dan rata-rata data. Sebelum dilakukan analisis deskriptif, pada minat belajar dilakukan analisis angket untuk mengetahui prosentase per indikator. Untuk hasil analisis angket bisa dilihat pada Gambar 1.

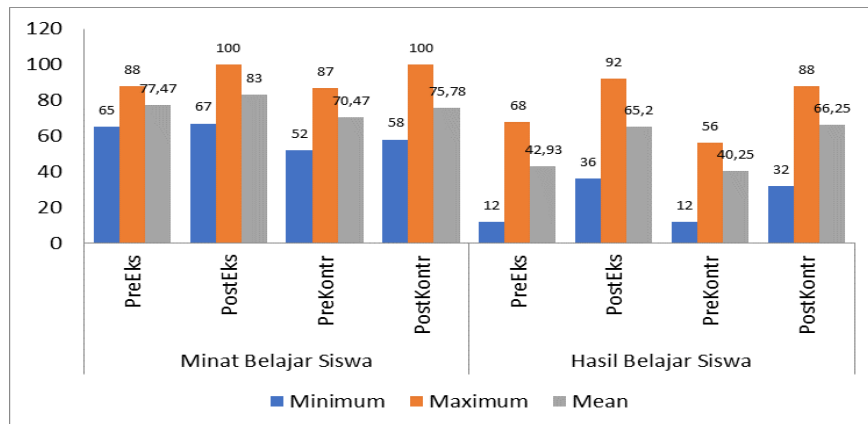


Gambar 1. Grafik prosentase angket

Berdasarkan data di atas, pada indikator perhatian didapatkan kelas kontrol sebesar 57,38% (kategori cukup) dan kelas eksperimen, yaitu 64,38% (kategori baik). Setelah itu, pada indikator relevansi pada kelas kontrol sebesar 93,63% (sangat baik) dan kelas eksperimen, yaitu 99,47% (sangat baik). Pada indikator percaya diri kelas kontrol sebesar 86,63% (sangat baik) dan kelas eksperimen, yaitu 90% (sangat baik). Dan pada indikator kepuasan kelas kontrol memiliki jumlah nilai 27,25% (kurang) dan kelas eksperimen, yaitu 41,60% (cukup). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil analisis per indikator pada kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen. Hal tersebut juga bisa dilihat pada jumlah persentase keseluruhan pada kelas kontrol dihasilkan 67,82% dan pada kelas eksperimen 73,86%, artinya jumlah persentase kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen. Akan tetapi, dari jumlah persentase tersebut kedua kelas memiliki kategori

yang sama, yaitu baik..

Setelah dilakukan analisis angket, dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maximum, dan nilai rata-rata pada kedua variabel. Pada analisis minat dan hasil belajar siswa bisa dilihat pada Gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang Analisis Deskriptif

Berdasarkan gambar 2. Hasil analisis minat belajar siswa menghasilkan pretest yang lebih menonjol dibandingkan dengan pretest kontrol, khususnya selisih 7. Sementara itu, nilai post-test juga lebih menonjol daripada kelas uji coba (eksperimen). Pada analisis hasil belajar, pretest uji coba (eksperimen) lebih besar dibandingkan pretes kontrol, tepatnya dengan selisih 2,68. Sementara itu, nilai post-test kelas uji coba lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Data hasil pretest dan post-test selanjutnya akan diuji prasarat terlebih dahulu.

Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pada minat belajar uji normalitas dihasilkan pada uji Kolmogorov menunjukkan sig pretest kedua kelas sama, yaitu 0,200, sedangkan posttest kelas eksperimen, yaitu 0,200 dan posttest kelas kontrol sig 0,190. Uji Shapiro-Wilk menunjukkan sig pretest pada kelas eksperimen sebesar 0,381 dan pada kelas kontrol sebesar 0,637, sedangkan posttest pada kelas uji coba (eksperimen) bernilai 0,828 dan pada kelas kontrol bernilai 0,170. Jadi pada kedua rumus tersebut memiliki nilai sig > 0,05 yang bisa dikatakan bahwa angket minat belajar berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas hasil belajar siswa pada tes Kolmogorov-Smimov diperoleh nilai sig pretest kelas uji coba sebesar 0,010 dan sig pretest kelas kontrol sebesar 0,074. Sedangkan post-test kelas eksploratif mempunyai sig 0,200 dan kelas kontrol mempunyai sig 0,000. Uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa pretest eksploratif mempunyai sig sebesar 0,349 dan kelas kontrol mempunyai sig sebesar 0,030, sedangkan post-test uji coba memiliki sig sebesar 0,210 dan post-test kontrol sebesar 0,002. Dari informasi tersebut terlihat jelas bahwa hasil pretest kelas eksperimen sig > 0,05 dan kelas kontrol sig < 0,05 sehingga tidak berdistribusi normal. Sedangkan posttest kelas uji sig > 0,05 dan sig kelas kontrol < 0,05, maka dapat disimpulkan distribusi tidak normal. Jadi kedua rumus berdistribusi tidak normal.

Kemudian, dilakukan uji esensial selanjutnya (prasarat, yaitu uji homogenitas.. Pada minat belajar siswa dihasilkan sig mean adalah 0,639 > 0,05 dan pada hasil belajar siswa dihasilkan sig mean adalah 0,797 > 0,05. Dari kedua variabel tersebut dapat dikatakan bahwa posttest eksperimen dan posttest kontrol adalah sama atau homogen. Pada minat belajar dapat menggunakan uji Independent Sample t Test karena data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan pada hasil belajar siswa tidak dapat menggunakan uji Independent sample t Test karena data berdistribusi tidak normal dan homogen.

Uji hipotesis minat belajar dengan memakai uji Independent Sample t Test. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui beda minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai sig sebesar $0,001 < 0,005$, artinya memang ada perbedaan minat antara kelas eksplorasi/eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penting penggunaan hypermedia flipbook terhadap minat siswa dalam mempelajari materi sistem ekskresi manusia.

Tabel 3. Uji Hipotesis Minat Belajar Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor minat belajar	Equal variances assumed	.223	.639	3.666	60	.001	7.219	1.969	3.280	11.157
	Equal variances not assumed			3.685	59.545	.000	7.219	1.959	3.299	11.138

Pengujian hipotesis hasil belajar siswa tidak dapat menggunakan uji parametrik taksiran (uji t) untuk menggali data penelitian, namun dapat menggunakan uji non parametrik, terlebih lagi secara khusus menggunakan uji Mann Whitney dan uji Wilcoxon. Tes Mann Whitney digunakan untuk menentukan keadaan yang mendasari kedua kelas. Tes Mann Whitney mendapatkan hasil Asymp. Tanda $0,461 > 0,05$, berarti tidak ada perbedaan antara kelas eksplorasi (eksperimen) dan kelas kontrol. Kemudian, dilakukan uji Wilcoxon untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut ampuh atau tidak. Hasil engujian ini dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5. Melihat pada tabel 4 hasil eksplorasi menunjukkan bahwa kelas eksplorasi (eksperimen) mempunyai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada Tabel 5 juga terdapat nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dikatakan kedua kelas berpengaruh terhadap hasil belajar antara pretest dan posttest di kelas tersebut. Jadi boleh dikatakan pembelajaran di setiap kelas itu efektif..

Tabel 4. Uji Wilcoxon kelas eksperimen

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-4.719 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 5. Uji Wilcoxon kelas kontrol

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-4.775 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : data diolah

Setelah itu, pembelajaran di kedua kelas dikatakan berhasil dan ada peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Kemudian dilihat perbedaan kemajuan antara kelas uji coba dan kelas kontrol dengan menggunakan tes Mann Whitney. Hasil bisa dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Uji Mann Whitney Posttest

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	465.000
Wilcoxon W	930.000
Z	-.212
Asymp. Sig. (2-tailed)	.832

a. Grouping Variable: Kelas

Dari data di atas terlihat dengan baik bahwa Asymp. 0,832 > 0,05, maka cenderung diterima bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi cenderung dianggap serupa, dan itu berarti hasil belajar kedua kelas juga mengalami peningkatan yang sama. Hanya saja perbedaan kemajuannya terlihat dari nilai pretest dan posttest. Nilai pretes

pada kelas eksplorasi (eksperimen) sebesar 42,93, sedangkan nilai pretes pada kelas kontrol sebesar 40,25. Artinya kelas eksplorasi (eksperimen) lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Namun, pada post-test nilai kelas eksplorasi (eksperimen) adalah 65,20, lebih rendah dibandingkan nilai kelas kontrol, tepatnya 66,25.

Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa hypermedia flipbook mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran Hypermedia flipbook memiliki pengaruh positif terbukti dari semua indikator (perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan) pada kelas uji coba (eksperimen) mempunyai nilai lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran. Pada indikator perhatian siswa memiliki ketertarikan dalam menggunakan media baru, yaitu hypermedia flipbook. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh G.Y. Pratama (2012) bahwa dengan memasukkan materi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat membuat siswa menonjol dan memusatkan pikirannya dalam berkonsentrasi pada materi tersebut. Pada indikator relevansi siswa mampu menghubungkan isi materi di hypermedia flipbook dengan hal yang telah dilihat dan pikirkan dalam kehidupan sehari-hari pada materi sistem ekskresi misal dalam proses pembentukan urine. Sesuai dengan penelitian Saparina et al., (2020) bahwa siswa dapat mengasosiasikan benda-benda yang ada pada materi di flipbook tingkat lanjut dengan hal-hal yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa menggunakan hypermedia flipbook dengan pasti untuk menyelesaikan pembelajaran sampai akhir. Siswa yakin untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pada indikator kepuasan dengan menggunakan hypermedia flipbook siswa ingin terus mencari dan mengetahui lebih lanjut tentang materi pelajaran. Siswa sangat bersemangat dan antusias sekali. Terlihat siswa memerhatikan guru saat menjelaskan, keberanian siswa untuk bertanya, respons baik siswa terhadap hypermedia flipbook. Hal ini seperti penelitian Saparina et al., (2020) mengungkapkan bahwa bagaimana materi lingkaran yang diperkenalkan dalam flipbook yang terkomputerisasi membuat siswa dapat berkonsentrasi pada materi, sehingga minat mereka terhadap pokok bahasan yang diperkenalkan berkembang.

Pada hasil penelitian ini, hypermedia flipbook dikatakan dapat memengaruhi keuntungan siswa dalam belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian penelitian Nurfaida (2020) bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media flipbook dapat dikatakan bersifat dinamis. Selanjutnya, terdapat pengaruh pemanfaatan media flipbook dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 82 Dante Koa Baraka Rezim.

Pada hasil penelusuran di atas juga terlihat bahwa hypermedia flipbook juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif bertanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor lain, yaitu siswa memiliki antusias yang lebih dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dikenal, yaitu dengan mengakses hypermedia flipbook. Seperti hasil penelitian dari Roro Ariessanty Alicia Kusuma Wardhani et al., (2019) menunjukkan bahwa media flipbook dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa pada materi koloid. Terlebih lagi, hasil penelitian lain, yaitu Aqidatul (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembuat flipbook sangat memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam.

Dari pemeriksaan hasil pembelajaran di atas, jelas Asymp. Sebesar $0,832 > 0,05$, maka diasumsikan tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang terlalu besar antara kelas eksplorasi (eksperimen) dan kelas kontrol. Namun, terdapat sedikit perbedaan nilai posttest pada kelas uji coba yang lebih rendah dibandingkan kelas kontrol dengan selisih 1,05. Hal tersebut terjadi karena untuk mengakses media baru seperti halnya hypermedia flipbook tentunya siswa membutuhkan waktu yang cukup. Akan tetapi, di sekolah terdapat persingkatan waktu yang dapat menghambat siswa dalam memahami media yang baru. Adapun faktor lain yang dapat memengaruhi yaitu kurang variasi dari media yang dibuat dan sedikitnya materi yang terdapat di hypermedia flipbook. Dengan memanfaatkan hypermedia flipbook tentunya juga memerlukan kemampuan untuk memahami materi yang ada di media, dengan terbatasnya materi di media tentunya perlu adanya pemberian materi tambahan dari pendidik, akan tetapi kurang diserapnya materi oleh siswa dan kurang menguasai bahan yang telah disampaikan oleh guru mengakibatkan siswa ragu dalam mengerjakan soal. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Rostina et al., (2013) bahwa tidak mendominasi materi yang diperkenalkan oleh pendidik dapat mengakibatkan pengalaman yang

berkembang menjadi tidak membuahkan hasil, sehingga hasil belajar tidak bisa dikatakan ideal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, pemanfaatan hypermedia flipbook berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII, dibuktikan dengan hasil uji sig sebesar $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan minat belajar, antara kelas eksplorasi (eksperimen) terlebih lagi, kelas kontrol. Pemanfaatan hypermedia flipbook juga memengaruhi hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII. Hal ini secara umum terlihat pada kedua kelas yang mempunyai Sig $0,000 < 0,05$, artinya pembelajaran pada kelas eksplorasi (eksperimen) telah berhasil dan mencapai tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 3(3), 10–20. file:///C:/Users/WINDOWS 10/Downloads/Documents/61-Article Text-540-1-10-20191223.pdf
- Aqidatul, I. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK (FLIP BOOK MAKER) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 39 SURABAYA. http://digilib.uinsby.ac.id/24730/3/Aqidatul_Izza_D71214031.pdf
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Desi Rahmawati, Sri Wahyuni, Y. (2009). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA MATERI GERAK BENDA DI SMP. 2(1), 1–118.
- Hikmah, N. (2014). Pengaruh Hypermedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Pada Konsep Momentum Dan Impuls. 01(01), 1–207. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24468/1/Nurul_Hikmah_\(109016300014\).pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24468/1/Nurul_Hikmah_(109016300014).pdf)
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Murlia, M., Rosdiana, R., Thalhah, S. Z., & Munawarah, M. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13609>
- Nurfaida. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLIP BOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 82 DANTE KOA KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23816-Full_Text.pdf
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pratama, G. Y. (2012). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA AUGMENTED REALITY SEBAGAI

MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KONSEP BENTUK MOLEKUL. *Jakarta: Rajawali Pers.*, 2011. file:///C:/Users/L E N O V O/Documents/Semester 7/MINAT BELAJAR/Gilang Yuda-FITK (2).pdf

Roro Ariessanty Alicia Kusuma Wardhani, R., Yuridka, F., & Arsyad Al Banjari, M. (2019). PENGARUH MEDIA FLIPBOOK KIMIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID The Effect of Flipbook Media on Student Learning Outcomes in Colloidal Material. *Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 2(2), 22–25.

Rostina, Achmadi, & Okianna. (2013). *Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas Xii Ips Di Sma*. 1–11.

Saparina, M., Suratman, D., & Nursangaji, A. (2020). Kelayakan Flipbook Digital sebagai Media Pembelajaran pada Mater Lingkaran di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/42466>